

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diskursus masalah implementasi tentang demokrasi di masyarakat semakin relevan untuk jadi bahan kajian, terutama kajian-kajian yang sering dilakukan para kalangan cendekiawan muslim di Indonesia nampaknya demokrasi memperoleh tempat strategis. Apalagi kalau kita kaitkan dengan pelaksanaan demokrasi di Indonesia yang sampai saat ini belum teraktualisasi dengan baik. Hal ini dapat dimaklumi, karena pasca peralihan dan orde lama ke orde baru dengan waktu yang relatif singkat, dan itu tidak mungkin bisa cepat tercapai apalagi dapat dirasakan oleh masyarakat. Banyak para cendekiawan yang memperdebatkan tentang pelaksanaan demokrasi bahwa sesuai dengan azas Pancasila dan Undang undang Dasar 1945.

Secara sosiologis kondisi masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim sangat memungkinkan penerapan pola demokrasi yang sesuai dengan konsep Islam, akan tetapi hal ini tidak mungkin bisa terlaksana, karena disamping bertentangan dengan falsafah hidup bangsa Indonesia, dan kalau melihat setting historisnya berbagai upaya untuk mendirikan negara Islam selalu kandas

di tengah jalan sebelum perjuangan berhasil. Dalam konteks partai politik pada era tahun 1950 sampai 1960, muncul berbagai partai politik Islam, seperti Masyumi, NU, dan lain sebagainya. Maka yang menjadi persoalan sekarang adalah bagaimana penerapan demokrasi secara berat dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat ?.

Memasuki abad ke-21 persoalan demokrasi diberbagai negara menjadi tuntutan pertama yang harus dikecepatkan. Di Indonesia nampaknya upaya-upaya untuk itu sudah ada. Namun demikian demokrasi yang saat ini sudah berjalan sudah mengarah pada perubahan. Artinya konsep demokrasi Pancasila yang saat ini sudah menjadi ruh, bagi bangsa Indonesia. Hal ini sangat terkait sekali dengan adanya pasar bebas dan pelaksanaan tersebut harus dibarengi dengan pelaksanaan sistem demokrasi, sistem politik maupun sistem ekonomi.

Dari diskripsi di atas, maka saat ini yang menjadi agenda utama bagi bangsa Indonesia adalah pelaksanaan demokrasi politik yang mengarah kepada kemandirian bangsa. Dalam konteks ini adalah partisipasi masyarakat di semua sektor sangat diperlukan. Artinya masyarakat saat ini jangan dijadikan obyek semata, akan tetapi bagaimana masyarakat menjadi subyek. Dengan demikian demokrasi yang kita terapkan dapat dirasakan oleh masyarakat.

B. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat tertarik memilih judul "Reaktualisasi Konsep Demokrasi Dalam Perspektif Masyarakat" (Sebuah tinjauan sosiologis). Karena menurut hemat penulis persoalan ini sangat relevan dan penting untuk dikaji dan didiskusikan, apalagi saat ini masalah demokrasi menjadi bahan sorotan dari berbagai kalangan dipenjuru dunia termasuk di Indonesia. Sehingga pelaksanaan demokrasi yang saat sekarang diharapkan teraktualisasi ditatanan dan kehidupan masyarakat menjadi agenda pertama.

Dari judul yang penulis ambil dalam penulisan skripsi ini, masih memungkinkan timbul beberapa penafsiran yang menyimpang dari apa yang sebenarnya penulis kehendaki. Sehingga dalam hal ini diperlukan penegasan istilah judul yang masih memiliki beberapa pengertian dan penafsiran.

Reaktualisasi : "Penyegaran dan Pembaharuan nilai-nilai kehidupan masyarakat".¹

Konsep : "Rancangan atau rumusan-rumusan".²

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, t.th., hlm. 733.

²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hlm. 520.

- Demokrasi : "Pola pemerintahan rakyat : (bentuk) pemerintahan negara yang segenap rakyat serta memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya".³
- Dalam : "Kata perangkai yang berarti di dalam, di antara".⁴
- Perspektif : "Pandangan yang ke depan".⁵
- Masyarakat Islam : Masyarakat yang Qur'ani, yaitu masyarakat yang mampu mengendalikan dirinya terhadap arus budaya yang mohon keras yang membentuk dirinya ke arah budaya universal, dan masyarakat yang egalitarian yang berjalan secara demokratis.⁶

Jadi setelah penulis menyelami kata demi kata dalam judul skripsi ini dapat ditegaskan bahwa : Tujuan dari pada konsep Demokrasi dalam Islam itu adalah menciptakan demokrasi yang Qur'ani pada masyarakat yang akan mampu untuk mengendalikan arus zaman yang mohon keras, dan konsep ini mampu menciptakan demokrasi politik dengan membasmi teokrasi semua pandangan sekuler mengani pemerintahan yang memungkinkan semua

³Ibid., hlm. 238.

⁴Ibid., hlm. 223.

⁵John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris - Indonesia*, Gramedia, Jakarta, Cet. XV, 1987, hlm. 426.

⁶Fachry Ali Bahtiar Effendy, Merambah Jalan Membara Islam, Mizan, Bandung, Cet. I, 1986, hlm. 276.

orang menindas serta memeras makhluk manusia lainnya. Di sinilah peran utama dari konsep Demokrasi Islam itu untuk membangun moral masyarakat dalam suatu pemerintahan.

C. Alasan Memilih Judul

Seperti kita ketahui bersama, dalam kehidupan masyarakat yang sudah demikian pesat mengalami perubahan dari berbagai dimensi kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi yang kesemuanya memerlukan tatanan yang sesuai dengan konsep demokrasi.

Dalam pembahasan skripsi ini, terdapat beberapa alasan yang memotivasi penulis, sehingga penulis memilih judul seperti yang diuraikan di atas. Adapun alasan tersebut adalah :

1. Oleh karena negara-negara pada sekarang ini banyak yang mengklaim dirinya sebagai negara demokrasi, sedangkan pada dasarnya tidak. Seperti demokrasi liberal, demokrasi Pancasila dan lain-lain. Maka dari itu penulis ingin memperkenalkan dan mengaktualisasikan kembali demokrasi Islam, sehingga terbentuklah demokrasi yang Qur'ani.
2. Untuk mengetahui konsep atau sistem demokrasi yang ada dalam Islam serta tatacara kehidupan masyarakat dalam melaksanakan proses demokrasi itu.
3. Sejauh pengetahuan penulis tema di atas belum pernah diangkat dan diteliti dalam sebuah karya

ilmiah, namun sudah banyak disinggung dan didiskusikan oleh para cendekiawan dari berbagai disiplin ilmu.

D. Rumusan Masalah

Secara global kita ketahui kondisi obyektif sebagai latar belakang permasalahan yang akan kita bahas pada tulisan ini. Untuk itu akan lebih mengerucut dan jelas ketika permasalahan di atas kita kelompokkan ke dalam beberapa poin-poin sebagai berikut :

1. Sejauhmana implementasi konsep demokrasi dalam kehidupan masyarakat.
2. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai demokrasi dalam pandangan Islam di masyarakat.

E. Tujuan Penulisan

Esensi dari aktifitas manusia adalah niat dan tujuan, karena penulisan skripsi ini bukan merupakan kegiatan spekulatif, maka dalam hal ini ada beberapa tujuan yang penulis inginkan antara lain :

1. Untuk mengetahui secara detail tentang permasalahan demokrasi dalam masyarakat.
2. Ingin mengetahui aplikasi serta aktualisasi nilai-nilai demokrasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

3. Adanya keinginan penulis untuk memperdalam dan sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk menyongsong kehidupan di masa depan.

F. Methode Penulisan

Dalam penulisan skripsi, upaya untuk mencari sumber-sumber data yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini, penulis mencoba menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelitian perpustakaan/library research, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

Selanjutnya setelah data-data terkumpul, penulis mencoba mengolah dan menganalisa data-data itu dengan memakai metode analisa induksi, deduksi dan komperasi.

Metode Induksi ialah metode yang membahas suatu masalah dari yang bersifat khusus menuju kepada suatu masalah atau pengertian yang bersifat umum.

Menurut Prof. Sutrisno Hadi :

Berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷

Sedangkan metode Deduksi suatu metode analisa yang membahas masalah-masalah yang bersifat umum

⁷Prof. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, hlm. 42

menuju kepada masalah-masalah yang bersifat khusus dengan memakai alat silogisme yang terdiri dari premis mayor dan premis minor serta konklusi.⁸

Adapun metode Komparasi ialah cara pembahasan dengan membandingkan antar pendapat-pendapat, baik persamaan maupun perbedaannya, dari pendapat-pendapat tersebut diambil pendapat yang dianggap kuat dan cocok menurut penulis.

Selain dengan menggunakan metode-metode di atas, penulis juga berusaha mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dibahas dengan menggunakan pendekatan historis dan sosiologis.

6. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan ada empat bab dalam penulisan skripsi ini, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- Bab II : Demokrasi dalam Masyarakat, yang mencakup pengertian demokrasi secara umum, sistem demokrasi yang terdiri dari : Sistem pemerin-

⁸ *Ibid.*, hlm. 36.

tahan, sistem kepemimpinan, sistem sosial - politik.

- Bab III : Demokrasi dalam Perspektif Masyarakat meliputi : demokrasi dalam pemikiran yang mencakup; Analisa dari ketiga sistem demokrasi masyarakat Islam yang ada di bab II.
- Bab IV : Sebagai bab yang terakhir yang terdiri dari; kesimpulan, saran-saran dan penutup.